

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa Jepang peserta pelatihan program pemagangan ke Jepang

Quartatma, RA Danang P. author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=96827&lokasi=lokal>

Abstrak

Dari laporan penyelenggaraan workshop penyusunan kurikulum silabus dan pedoman evaluasi program pemagangan ke Jepang, peserta yang dinyatakan gagal dinyatakan cukup tinggi (7-10%) dan ada kecenderungan meningkat. Kegagalan peserta disebabkan karena kemampuan berbahasa Jepang yang masih kurang sehingga peserta magang dipulangkan dari Jepang sebelum waktunya belajar selesai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel nilai ukuran 'kecerdasan/IQ peserta latihan program pemagangan, percakapan menggunakan bahasa Jepang di luar kelas atau di asrama, pelaksanaan pekerjaan rumah, pelaksanaan test harian dan jumlah penggunaan buku terhadap kemampuan berbahasa Jepang. Analisis dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan kemampuan berbahasa Jepang peserta. Indikator dari kemampuan berbahasa Jepang adalah nilai akhir pra pemberangkatan peserta magang ke Jepang. Jumlah populasi yang terpilih adalah peserta magang ke Jepang angkatan sembilan puluh sembilan, di Balai Latihan Instruktur dan Pengembangan Cevest Bekasi dengan alasan angkatan sembilan puluh sembilan adalah angkatan yang terbaru saat penelitian ini dilakukan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini model regresi berganda dengan metode stepwise menggunakan program statistik SPSS 10.1. Untuk mengetahui gambaran umum digunakan deskriptif statistik mengenai mean, standar deviasi dan nilai minimum dan maximum.

Untuk memberikan gambaran hubungan atau korelasi digunakan nilai koefisien korelasi. Sedangkan nilai koefisien determinasi R^2 menunjukkan varian dari Y yang dijelaskan oleh semua variabel prediktor. Perubahan dari nilai koefisien determinasi menggambarkan perubahan varian dari setiap variabel prediktor terhadap variannya dalam menjelaskan perubahan pada variabel terikat.

Secara umum hasil penelitian ini menjelaskan bahwa nilai ukuran kecerdasan IQ, percakapan menggunakan bahasa Jepang di luar kelas, pekerjaan rumah, test harian dan jumlah penggunaan buku ternyata mempunyai pengaruh terhadap kemampuan berbahasa Jepang. Untuk nilai ukuran kecerdasan ternyata mempunyai pengaruh yang paling besar dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Jepang